

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran memiliki peran penting dalam dunia pendidikan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan peserta didik tidak hanya didapatkan dari proses belajar mengajar, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari. Suatu proses yang bertujuan membantu manusia dalam mengembangkan potensi diri agar dapat mengalami perubahan sikap dan perilaku dalam kehidupan disebut pendidikan. Dalam jalinan antara pendidik dan peserta didik saling memengaruhi sesuai perannya selama pelaksanaan proses pendidikan. Didalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik memiliki makna bahwa orang yang sedang berusaha meningkatkan kemampuan diri melalui pendidikan formal ataupun non formal.

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kebutuhan untuk mendapatkan bimbingan dalam berinteraksi dengan sesama manusia dalam masyarakat. Untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis, diperlukan pembelajaran yang efektif dan benar. Pada tingkat dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan mengajarkan siswa keterampilan berbahasa yang baik dan sesuai dengan penggunaannya¹.

Terdapat empat keterampilan berbahasa yang saling terkait, yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Keterkaitan antara keempat keterampilan tersebut sangat signifikan dan pengaruh yang saling memengaruhi dalam konteks pembelajaran bahasa. Di Madrasah Ibtidaiyah, pentingnya aspek pengajaran membaca menjadi salah satu hal yang krusial dalam pembelajaran Bahasa Indonesia².

¹ Yuni Revita, Sufyarma Marsidin, and Sulastris Sulastris, "Peran Bahasa Dalam Penerapan Ilmu Pengetahuan," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 81–87.

² Tia Febria Pania et al., "Pengaruh Metode Reading Guide Terhadap Kemampuan Membaca

Dalam konteks pendidikan di Indonesia ini juga khususnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, kemampuan membaca pemahaman siswa sering kali menjadi perhatian utama. Siswa kelas Madrasah Ibtidaiyah berada pada tahap perkembangan di mana kemampuan membaca pemahaman mereka harus terus ditingkatkan agar mereka dapat mengikuti pelajaran dengan baik di jenjang yang lebih tinggi.

Namun berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V MIN 2 Serang yang peneliti temukan data di lapangan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah³. Mayoritas siswa yang tidak memahami isi bacaan disebabkan siswa hanya sekedar membaca sehingga penguasaan terhadap kosa kata rendah, sulit mengenali makna kata dan tidak mengenali atau menemukan ide pokok yang terdapat dalam suatu teks. Masih banyak juga siswa yang kurang berminat dalam membaca disebabkan karena aktivitas tersebut membosankan atau tidak menarik dibandingkan dengan pembelajaran yang berupa praktek secara langsung. Selain itu kurangnya motivasi yang dimiliki oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran, permasalahan siswa juga muncul dari kurangnya media pada saat pembelajaran⁴. Bahan bacaan yang tidak sesuai dengan minat bacanya, dan kegiatan pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa. Masalah-masalah tersebut tidak hanya mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa, tetapi juga masalah dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru, seperti kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

Situasi seperti itu membutuhkan inovasi baru dalam pengajaran untuk mengatasi hambatan tersebut guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi perkembangan membaca, khususnya pemahaman bacaan

Pemahaman Siswa Pada Kelas V SDN 4 Danger Tahun Pelajaran (2021/2022),” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 2 (2021): 68–77.

³ Sofyati, Guru Kelas V Wawancara (Min 2 Serang)

⁴ Neli Rahmania et al., *Berpikir Kritis Dan Kreatif: Teori Dan Implementasi Praktis Dalam Pembelajaran* (Publica Indonesia Utama, 2023) : 44-50.

pada mata pelajaran Bahasa Indonesia⁵. Dengan demikian untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan suatu metode pembelajaran membaca yang mampu meningkatkan semangat siswa dalam membaca⁶. Peneliti menemukan metode yang cocok untuk digunakan yaitu metode *Reading Guide* sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan. metode *Reading Guide* merupakan salah satu dari sekian banyak alternatif metode yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan pemahaman bacaan yang kurang baik. Metode *Reading Guide* adalah metode pembelajaran terbimbing yang membantu siswa menerapkan strategi membaca mandiri.

Guru berperan sebagai pemandu dalam proses pembelajaran, sedangkan peserta didik yang akan lebih aktif dalam proses pembelajaran membaca pemahaman⁷. Metode *Reading Guide* merupakan salah satu dari banyak metode yang bisa dijadikan sebagai alternatif untuk menuntaskan permasalahan pada keterampilan membaca dan menjadikan siswa mandiri dan aktif, lebih fokus pada persoalan yang dihadapi, dan ternyata membuat para siswa tidak bosan dalam menempuh pembelajaran membaca⁸. Metode ini memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks dimana siswa memprediksi dan membuktikannya ketika membaca kemudian guru berperan sebagai pemandu atau pembimbing siswa.

Dengan ini metode *Reading Guide* merupakan sebuah metode membaca yang membimbing peserta didik dalam setiap kegiatan membacanya untuk

⁵ Sasi Kirana Sugi Wiwikananda and Diemas Aditya Briansyah, "Peran Guru Terhadap Keterampilan Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah Peserta Didik Sekolah Dasar," *JESE: Journal of Elementary School Education* 1, no. 01 (2024): 50–59.

⁶ Nadia Azizah Farhani, Rusmawan Rusmawan, and Maria Magdalena Suyatini, "Peningkatan Motivasi Membaca Dan Menulis Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 68–76.

⁷ Ahmad Yulianto, Ribut Purwojuono, and Tri Wahyuni, "Penggunaan Metode Reading Guide Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas IV Di SD Negeri 23 Kota Sorong," *Jurnal Papeda; Vol* 6, no. 1 (2024).

⁸ Pania et al., "Pengaruh Metode Reading Guide Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Kelas V SDN 4 Danger Tahun Pelajaran 2021/2022."

mencapai sukses dalam membacanya. Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa dapat menyerap apa yang dikatakan oleh guru⁹. Faktor kemampuan guru dalam mengajar sangat menentukan ketercapaian pembelajaran tersebut. Selain itu guru juga dituntut dalam dalam penguasaan materi dan berbagai teknik pembelajaran. Sebelum mengajar, guru harus sudah menyusun strategi, memilih metode yang tepat agar pembelajaran berhasil¹⁰.

Berdasarkan uraian diatas, terlihat bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan metode *Reading Guide*. Hal ini sebagaimana yang ditemukan dalam penelitian di kelas V MIN 2 Serang, di mana metode ini membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih terstruktur, meningkatkan motivasi membaca, serta melatih kemandirian dalam memahami teks. Dengan demikian, metode *Reading Guide* menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya, dapat ditemukan beberapa permasalahan, antara lain:

1. Rendahnya Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa
2. Kurangnya Penggunaan Metode Pembelajaran yang Efektif
3. Kurangnya Motivasi Siswa dalam Membaca

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah sebelum diterapkan Metode *Reading Guide*?

⁹ Arwida Endah Zuhari, Nana Djumhana, and Effy Mulyasari, "Penerapan Metode Guide Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa IV SD," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 2 (2018): 11–21.

¹⁰ Agus Yulianto, Sisworo Yulianto, and Erry Hidayanto, "Pembelajaran Matematika Berbantuan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 3 (2022): 403–14.

2. Bagaimanakah tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah setelah diterapkan Metode *Reading Guide*?
3. Bagaimanakah pengaruh Metode *Reading Guide* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah sebelum diterapkan Metode *Reading Guide*
2. Untuk Mengetahui tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah setelah diterapkan Metode *Reading Guide*
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Metode *Reading Guide* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi kedalam dua jenis yaitu:

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat untuk meningkatkan Metode *Reading Guide* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Kelas V Madrasah Ibtidaiyah.
2. Manfaat Praktis
Hasil penelitian dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan dalam hal ini pimpinan/kepala sekolah/madrasah sebagai dasar untuk meningkatkan Metode *Reading Guide* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Kelas V Madrasah Ibtidaiyah.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini akan ditulis secara sistematis kedalam lima BAB dengan perincian sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, identifikasi masalah batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka yang berisi: kajian teori, penelitian terdahulu kerangka berpikir, dan pengujian hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian yang berisi: waktu dan tempat penelitian metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi: deskripsi data, uji prasyarat analisis, dan pembahasan.

Bab V Penutup yang berisi: Kesimpulan.